

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini dunia olahraga sangat berperan untuk kemajuan sebuah Negara, dapat menjadi sebuah alat penghubung antar Negara. Seluruh Negara berlomba untuk menjadi Negara terdepan dibidang olahraga tersebut, banyak kegiatan yang dilakukan untuk menjadi Negara yang kuat dalam bidang olahraga, saling membenahi sarana dan prasarana untuk dapat menjadi penyelenggara dalam acara tersebut. Pada kegiatan internasional sebagian Negara dari benua Asia mampu bersaing dengan Negara benua Eropa, Afrika dan Amerika.

Pada tahun 2002 Jepang dan Korea Selatan mampu menjadi Negara Asia yang menjadi penyelenggara Piala Dunia cabang sepak bola, bahkan Korea Selatan mampu menjadi peringkat keempat pada Piala Dunia tersebut. Korea Selatan mampu mengalahkan tim besar Eropa seperti Italia yang telah 3 kali menjadi juara pada saat itu, dan saat ini Negara-negara Asia bersaing untuk menjadi penyelenggara Piala Dunia untuk tahun 2022, Indonesia menjadi salah satu Negara yang akan menjadi penyelenggara, akan tetapi kurangnya fasilitas maka peluang Indonesia menjadi penyelenggara sangat kecil.

Di Kota Bandung sendiri sudah memiliki banyak sarana olahraga yang baik, seperti Arcamanik Sport Jabar, komplek olahraga yang lengkap dengan stadion – stadion olahraga ini telah pernah di adakan sebuah perombaan besar PON JABAR 2017.

Kawasan Arcamanik Sport Centre ini beralamatkan di Jl. Pacuan Kuda No.15b, Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat dan terbangun dalam lahan seluas 15.3 Hektar. Perencanaan pembangunan Arcamanik Sport Centre ini dilakukan untuk menyambut acara PON JABAR di Bandung. Namun fasilitas bangunan yang ada di kawasan ini, masih terdapat beberapa yang belum terbangun atau terealisasi salah satu fasilitas penting yang belum terbangun adalah sara menginap Atlet, dalam perencanaan telah di rencanakan pembangunan sebuah wisma atlet di kawasan ini namun sampai sekarang belum terealisasi. Pembangunan wisma atlet di kawasan olahraga sangat penting untuk menampung para atlet disaat di adakanya suatu perlombaan besar di kawasan ini. Karena pentingnya fasilitas menginap atlet di kawasan sport centre maka disini saya akan membangun sebuah fasilitas menginap atlet yang berupa Hotel Atlet bukan Wisma Atlet. Fungsi Hotel Atlet ini juga di

rencanakan bukan untuk menampung Atlit dan Officialnya saja,namun di peruntukan untuk umum juga.

Hotel ini nantinya memiliki dua jenis tamu yaitu itu,Atlit dan Tamu biasa,dan fungsi peruntukan pada hotel ini akan berubah di saat adanya suatu acara besar atau suatu perlombaan olahraga yang di adakan di kawasan ini maka peruntukan hotel akan berubah fungsi menjadi hotel atlit,dan di saat tidak adanya acara perlombaan besar di kawasan ini maka fungsi hotel menjadi hitel bisnis dan di peruntukan untk umum.Fasilitas hotel di bangun sesuai standar hotel bintang tiga dan di peruntukan untuk hotel bisnis.alasan hotel memiliki dua fungsi peruntukan adalah untuk memaksimalkan bangunan sehingga tidak akan terbengkalai seperti kasus-kasus wisma atlit yang ada di Indonesia yang banyak terbengkalai di saat suatu perlombaan berakhir.

Dan juga tingkat pariwisata di kota Bandung juga mendukung untuk pentingnya tempat menginap,khususnya di kawasan ini belum terdapat bangunan/penginpaan seperti hotel dan juga terdapat beberapa tempat wisata sebagai pendukung fungsi dari hotel ini dan fasilitas olahraga di kawasan Arcamanik Sport Centre ini juga bisa di katkan sebagai bagian dari pariwisata kota Bandung dalam bidang Olahraga,bukan hanya pendukung dari bidang pariwisata dan olahraga,kawasan hotel ini juga di dukung dengan kawasan bisnis yang ada di kawasan Jl.Soekarna Hatta dan Gedebage yang rencananya akan menjadi kawasan pusat IT kota Bandung.Secara umum tamu yang menginap di hotel ini dapat di bedakan dalam dua jenis,yaitu Atlet/Official dan Kalangan Bisnis/Umum.Kedua jenis pengunjung ini mempunyai perbedaan dalam jangka waktu menginap,aktivitas di dalam hote,latar belakang social,dan pemanfaatan fasilitas hotel.

Untuk fasilitas dan kebutuhan ruang kamar di hotel ini di buat sama tidak adanya perbedaan dan berpacu pada praturan hotel bintang 3 yang terdapat di Peraturan DISBUDPAR Kota Bandung tentang pembangunan Hotel Tahun 2002,alasan tidak adanya perbedaan pada kebutuhan ruang kamar karena kebutuhan untuk atlit dan hotel bisnis bintang 3 sama,hanya saja fasilitas yang ada di sini di buat sesuai peraturan yang ada dan di peruntukan untuk Tamu Umum,namun atlit juga dapat menggunakannya.

Hotel ini juga dapat di jadikan sebagai sarana akomodasi dalam bidang pariwisata dan bisnis baik di area kawasan tersebut maupun di daerah Arcamanik ini sendiri,karena di daerah ini belum terdapat 1 fasilitas menginap hotel yang terbangun.

Kota Bandung sendiri mendapatkan julukan sebagai kota pariwisata dan dalam setiap tahunya pendatang dari luar kota Bandung baik untuk tinggal maupun hanya berwisata selalu

meningkat,dengan memberikan fasilitas bisnis untuk memanfaatkan situasi ini ialah dengan membangun sebuah wadah untuk menginap para wisatwan sebagai sarana akomodasi.

Data dari Dinas Pariwisata Kota Bandung menyebutkan bahwa terjadi hubungan antara kenaikan pesat jumlah wisatawan dan kebutuhan akan hotel,untuk saat ini saja sejumlah hotel di kota Bandung dari segi jumlah.Bintang pada hotel terdapat :

Tabel 1.1 Jumlah Hotel di Kota Bandung

(Sumber : Dinas Pariwisata Kota Bandung)

Hotel Berbintang 3	40 Hotel
Hotel Berintang 4	32 Hotel
Hotel Berbintang 5	9 Hotel

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud,

Maksud dari pembangunan Proyek ini untuk :

1. Untuk Menyediakan sarana bagi Atlit untk menginap di saat adanya sebuah acara komputisi Olahraga di kawasan ARCAMANIK SPOR COMPLEX.
2. Memberikan sebuah tempat menginap dengan 2 fungsi peruntukan yang berbeda yaitu Atlit dan Tamu biasa,yang di tentukan sesuai dengan kondisi kawasan Aramanik Sport Jabar

Tujuan

Maksud dari pembangunan Proyek ini untuk :

1. Memberikan Fasilitas Menginap untuk Atlit dan Tamu Bisnis/Masyarakat biasa
2. Untuk memberikan Pelangkap dalam fasilitas kawasan Arcamanik Sport Jabar ini sebagai LANDAMARK kawasan.
3. Menyediakan fasilitas Akomodasi dalam bidang pariwisata dan bisnis pada kawasan atau daerah Arcamanik Bandung.

1.3 Identifikasi Permasalahan

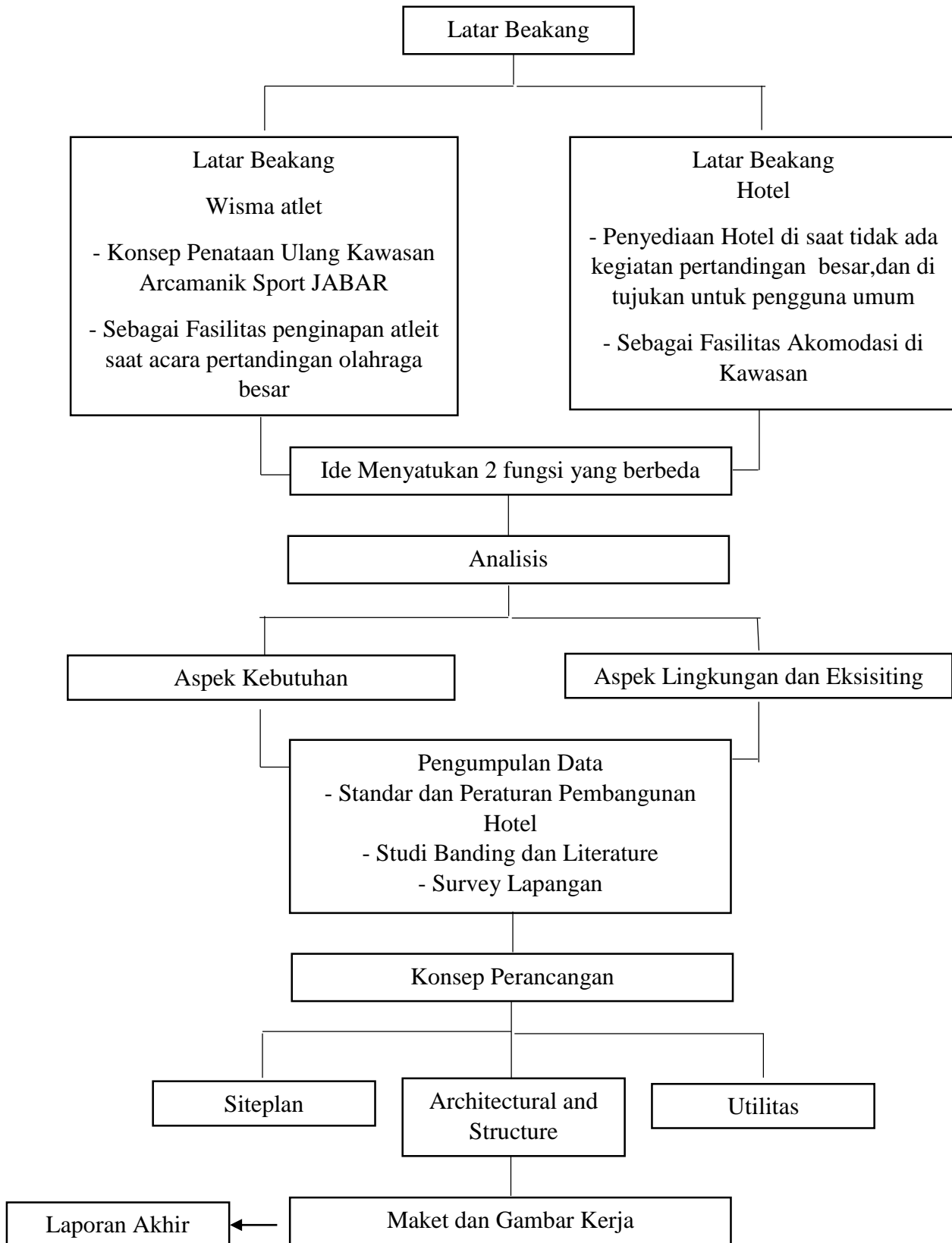
1. Hubungan Antara Tapak, Bangunan Eksisting, dan Lingkungan di kawasan Arcamanik Sport Jabar ini sehingga menjadi desain yang terintegrasi dengan baik.
2. Bagaimana merancang bangunan di daerah urban/pusat kota Bandung
3. Mengoptimalkan potensi bangunan eksisting yang ada di kawasan sport centre ini dengan penambahan fasilitas baru dan sebagai landmark pada kawasan ini.
4. Merancang Bangunan dengan 2 fungsi peruntukan yang berbeda
5. Merancang Bangunan dengan aspek teknologi sesuai dengan slogan “Bandung Smart City”
6. Merancang Bangunan dengan aspek Green Building
7. Bagaimana merancang sebuah bangunan yang dapat terintegrasi dengan bangunan di dekatnya dengan pendekatan pada Sirkulasi, Fungsi, dan Aksesibilitas Kawasan.
8. Bagaimana merancang utilitas Bangunan bertingkat tinggi
9. Bagaimana merancang struktur bangunan bertingkat tinggi
10. Memadukan/menciptakan konsep bangunan yang memadukan antara modern dan traditional.

1.4 Pendekatan Perancangan

Dalam proses perancangan Arcamanik Sport & Bisnis Hotel, dilakukan beberapa pendekatan desain antara lain sebagai berikut ini:

1. Mengadakan analisis studi lapangan terhadap lahan proyek yang akan dibangun, meliputi analisis kondisi eksisting, survei lapangan untuk studi fisik lingkungan pada area lahan maupun sekitar.
2. Melaksanakan analisis studi banding mengenai bangunan lain yang sudah terbangun dengan fungsi dan karakteristik yang sama, yaitu Hotel dan Wisma Atlit.
3. Mengumpulkan data mengenai regulasi peraturan perundang – undangan skala daerah maupun standarisasi nasional yang berlaku baik pada area lahan maupun fungsi bangunan.
4. Menerapkan ketentuan dan peraturan standarisasi dari Convention dan Exhibition Center.

1.5 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan perancangan “Arcamanik Sport & Bisnis Hotel” meliputi beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, tujuan, identifikasi masalah, pendekatan perancangan, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK DAN STUDI LITERATUR

Pada bab ini memuat penjelasan proyek secara umum, membahas pengertian serta fungsi dari Hotel, kebutuhan dan persyaratan yang berkaitan dengan standarisasi, program kegiatan ruang, hingga persyaratan teknis dan non-teknis serta studi banding fungsi bangunan serupa.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III memuat mengenai pembahasan tema, pendekatan konsep Hotel serta keterkaitannya dengan tema yang diusung pada bangunan tersebut.

BAB IV ANALISIS

Pada bab ini memuat data berupa analisis site, lingkungan sekitar, Pemrograman rancangan arsitektur dan perumusan masalah.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab V berisikan konsep perencanaan desain dari Acamanik Sport & Bisnis Hotel

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada bab VI berisikan uraian ide serta penjelasan hasil perancangan secara rinci Acamanik Sport & Bisnis Hotel meliputi gambar kerja berupa siteplan, block plan, denah, potongan, tampak, bangunan serta visualisasi 3 dimensi dan detail – detail teknis dari rancangan tersebut.

BAB VII KESIMPULAN

Pada bab VII merupakan hasil kesimpulan dari seluruh maksud tujuan dari perancangan Depok convention & exhibition center, yang berisi sebagai inti bahasan dari laporan tersebut.